

## Sosialisasi Cara Mengatur Keuangan Pribadi dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Pada Remaja *Batavia English Course* di Cilandak Jakarta Selatan

**Cristine Prestarika Lukito\*<sup>1</sup>, Hasanudin<sup>2</sup>, Yofi<sup>3</sup>**  
**Universitas Pamulang**  
E-mail: dosen02603@unpam.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of implementing this PKM is to provide knowledge to the public, especially teenagers from the Batavia English Course in Cilandak, South Jakarta, to find out how to manage personal finances in facing the global recession 2023. The main goal is to provide understanding, direction and knowledge to participants regarding the importance of managing personal finances wisely in dealing with global recession in 2023. A recession is a significant decline in economic and business activity that can be comprehensive in the economic sector and lasts for a relatively long period and will have an impact on a decrease in a country's gross domestic product, layoffs, decrease people's purchasing power significantly, the increasing number of unemployed, the occurrence of bankruptcy in several industries, and so on. The recession was marked by a decline in gross domestic product for two consecutive quarters. Therefore, understanding is needed in managing personal finances wisely and avoiding consumption patterns for teenagers. The solution is to provide knowledge and direction for managing personal finances in facing the global recession 2023. Methods of implementation and assistance to teenagers at Batavia English Course, Cilandak, South Jakarta. The implementation team carried out activities to provide material on managing personal finances in facing the global recession 2023 for young people at Batavia English Course, Cilandak, South Jakarta. Based on this initial identification, the provision of knowledge and understanding of personal financial management with this knowledge is expected to be able to manage personal finances wisely and reduce consumptive patterns and increase savings or investment in the face of the global recession 2023.*

**Keywords:** *Business Management; Cooperative*

### **Abstrak**

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya remaja Batavia English Course Cilandak Jakarta Selatan untuk mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan pribadi dalam menghadapi resesi global 2023. Tujuan utamanya yaitu memberikan pemahaman, pengarahan dan pengetahuan kepada peserta mengenai pentingnya mengatur keuangan pribadi dengan bijak dalam menghadapi resesi global 2023. Resesi adalah penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi dan bisnis yang dapat menyeluruh pada sektor ekonomi dan berlangsung dalam periode yang relatif lama dan akan berdampak terhadap penurunan pendapatan domestik bruto pada suatu negara, terjadi pemutusan hubungan kerja, menurunnya kemampuan beli masyarakat secara signifikan, meningkatnya jumlah pengangguran, terjadinya kebangkrutan pada beberapa industri, dan sebagainya. resesi ditandai dengan adanya penurunan dari pendapatan domestik bruto selama dua kuartal berturut-turut. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dalam mengatur keuangan pribadi dengan bijak dan menghindari pola konsumtif bagi remaja. Solusinya adalah dengan memberikan pengetahuan dan arahan untuk mengelola keuangan pribadi dalam menghadapi resesi global 2023. Metode pelaksanaan dan pendampingan kepada remaja Batavia English Course Cilandak Jakarta Selatan. Tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi dalam mengelola keuangan pribadi dalam menghadapi resesi global 2023 pada remaja *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan. Berdasar dari identifikasi awal ini maka pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi dengan adanya pengetahuan tersebut diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi dengan bijak dan mengurangi pola konsumtif dan lebih memperbanyak tabungan atau investasi dalam menghadapi resesi global 2023.

**Kata kunci:** Manajemen Usaha; Koperasi

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia sedang dibayang-bayangi oleh fenomena-fenomena besar yang berpotensi dapat mengganggu proses pemulihan ekonomi global. Untuk fenomena yang pertama adalah kenaikan suku bunga Amerika Serikat (*The Fed*). Kenaikkan suku bunga ini mengakibatkan sulitnya perputaran uang terjadi. Hal ini juga menyebabkan biaya untuk pinjaman meningkat, pengurangan insentif investasi, pelemahan manufaktur serta pada akhirnya menyebabkan pemulihan ekonomi menjadi lambat. Fenomena ketiga yang dihadapi dunia adalah isu ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina. Invasi militer Rusia ini menyebabkan tensi global meningkat secara signifikan karena terdapat pro dan kontra antar negara di dunia. Peningkatan tensi global ini menyebabkan perekonomian dunia terguncang. Terguncangnya perekonomian dunia ini ditandai oleh naiknya harga energi seperti minyak mentah dan harga pangan secara global.

Fenomena ketiga yang dihadapi dunia adalah *Scarring Effect* akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 kemarin cukup memberikan dampak negatif pada perekonomian dunia, contoh untuk negara Indonesia di tahun 2020 pasar pekerjaan formal menurun di bawah 40%. Penurunan pasar pekerja ini mengakibatkan meningkatnya angka PHK yang merupakan wujud nyata dari *scarring effect*. Resesi tahun 2023 akan dipicu oleh beberapa hal yaitu, penguatan dolar AS, konflik Rusia-Ukraina, Perubahan Iklim, Inflasi dan juga melemahnya kargo (krisis kargo). Indonesia sebagai bagian dari negara dunia sewajarnya sudah harus bersiap diri dalam menghadapi ancaman resesi 2023 mendatang.

Lalu apa itu resesi?

Resesi adalah penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi dan bisnis yang dapat menyeluruh pada sektor ekonomi dan berlangsung dalam periode yang relatif lama dan akan berdampak terhadap penurunan pendapatan domestik bruto pada suatu negara, terjadi pemutusan hubungan kerja, menurunnya kemampuan beli masyarakat secara signifikan, meningkatnya jumlah pengangguran, terjadinya kebangkrutan pada beberapa industri, dan sebagainya. Resesi ditandai dengan adanya penurunan dari pendapatan domestik bruto selama dua kuartal berturut-turut. Resesi ekonomi sudah terjadi 4 kali yaitu pada tahun 1975, 1981, 1991 dan 2009. Namun, karena terjadi ledakan Pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh sektor industri terdampak akan situasi ini. Peristiwa pandemi Covid-19 yang berasal dari China yang telah menyebabkan resesi pada skala global semakin terlihat, termasuk perekonomian nasional. Berbagai sektor termasuk ekonomi tidak luput akan ancaman, hal ini terjadi karena penurunannya tingkat konsumsi oleh masyarakat akibat adanya kebijakan *work from home*. Di Indonesia banyak perusahaan yang terpaksa berhenti operasionalnya akibat pandemi Covid-19, perusahaan tidak mampu membayar biaya operasional mesin karena total input produksi akan lebih besar daripada income yang diperoleh perusahaan itu sendiri akibat penurunan permintaan akan suatu barang. Penurunan permintaan menyebabkan semua jenis masalah pasokan, serta begitu banyak masyarakat yang tidak dapat bekerja karena Covid-19 dapat mendorong lonjakan pengeluaran federal dalam perekonomian sehingga terjadi inflasi di Indonesia.

Selain itu, resesi global juga akibat dampak buruk adanya konflik Rusia dan Ukraina. Konflik tersebut membuat bencana krisis moneter seluruh dunia dan mengancam stabilitas geopolitik. Kegiatan perekonomian banyak mengalami pemutusan terhadap Rusia sehingga terjadi kelangkaan akan suatu barang termasuk di Indonesia. Proses distribusi yang sulit juga menjadi faktor penyebab kenaikan harga suatu barang. Hal ini membuat pemerintah harus memberikan subsidi kepada masyarakat karena meningkatnya angka pengangguran, namun berdampak pada semakin banyaknya jumlah uang yang beredar pada masyarakat meningkat sehingga inflasi dan resesi akan terjadi. Semakin meningkatnya angka pengangguran akan menurunkan pendapatan per kapita negara Indonesia. Dengan memberikan pelatihan sosialisasi cara mengatur keuangan pribadi dalam menghadapi resesi 2023 bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada remaja di *Batavia English Course Cilandak Jakarta Selatan* perlu mengetahui bagaimana mengatur keuangan pribadi agar tetap kuat dan stabil. Maka harus ada pengaturan ketat dalam mengatur keuangan pribadi. Edukasi ini kami berikan kepada remaja di *Batavia*

*English Course* Cilandak Jakarta Selatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang resesi ekonomi yang mungkin dari para remaja masih belum banyak mengetahui tentang penyebab resesi ekonomi dan bagaimana cara mengatur keuangan pribadi dalam menghadapi resesi ekonomi 2023. Sehingga tidak terlalu berdampak kepada remaja apabila mereka mengetahui cara mengatur keuangan sebaik mungkin. Dengan adanya pengetahuan tentang cara mengatur keuangan pribadi dalam menghadapi resesi ekonomi 2023 pada remaja di *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan diharapkan peserta mampu beradaptasi dengan adanya perubahan dalam siklus perekonomian seluruh dunia dan mampu mengatur keuangan pribadi dengan memprioritaskan kebutuhan primer daripada sekunder dan dapat membantu ekonomi dalam negeri untuk terhindar dari jurang resesi ekonomi 2023.

## 2. METODE

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan pada para remaja di *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Jl. Bakti 2 RT 003/RW 07 No. 29 Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini memaparkan mengenai sosialisasi cara mengelola keuangan pribadi dalam menghadapi resesi ekonomi 2023.

c. Tahap Sosialisasi

Untuk melaksanakan kegiatan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam metode pelatihan ini, yaitu sebagai berikut: ceramah, praktik dan tanya jawab dan simulasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan Sosialisasi Cara Mengatur Keuangan Pribadi Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Pada Remaja *Batavia English Course* Di Cilandak Jakarta Selatan. dalam pelaksanaan PKM para peserta diminta untuk aktif dalam kegiatan pelatihan, serta mengajukan pertanyaan dalam kegiatan sosialisasi bagaimana cara mengatur keuangan pribadi dengan tepat untuk dapat mulai berhemat dan menumbuhkan keinginan untuk berinvestasi sehingga memiliki dana darurat di saat terjadi resesi ekonomi. Dengan lebih memahami kebutuhan para mitra untuk melihat kondisi saat ini dan adanya issue resesi global dengan adanya sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi cara mengatur keuangan pribadi yang tepat untuk usia dini pada remaja di *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan dengan mengatur keuangan pribadi untuk diri sendiri dapat memberikan dampak manfaat dan keuntungan di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Jl. Bakti 2 RT 003/RW 07 No. 29 Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Hal ini diharapkan bermanfaat bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Sebanyak 12 orang. Harapan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah wawasan dan menambah kesadaran para remaja untuk lebih memahami tentang resesi dan dampak yang dialami ketika resesi terjadi. Adapun materi yang disampaikan yaitu



Gambar 1. Pemberian Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dari pemberian pelatihan materi ini dapat memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengatur keuangan pribadi yang tepat dalam menghadapi resesi global sehingga memberikan manfaat bagi para remaja *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan. Dalam kegiatan ini khususnya dalam diskusi tentang sosialisasi cara mengatur keuangan pribadi yang tepat, seluruh peserta pengabdian masyarakat sudah cukup memahami materi yang di berikan dalam menghadapi resesi diperlukan mengatur keuangan pribadi yang tepat agar dalam kondisi yang darurat mereka bisa beradaptasi dan mengantisipasi salah satunya dengan cara berhemat atau berinvestasi. Sehingga dapat mengurangi pola konsumtif yang banyak di lakukan oleh para remaja akibat dampak dari teknologi.

Hasil dari pelatihan ini berdasarkan kesan dan masukan yang diperoleh, para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan sosialisasi sebab mereka dapat langsung memahami untuk mengelola keuangan pribadi yang tepat dan memberikan simulasi dampak dari resesi tersebut. Pada intinya pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar, *follow up* dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba dan sebisa mungkin dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para remaja *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan untuk dapat menerima manfaatnya dikemudian hari.

#### 4. KESIMPULAN

Bererdasarkan pembahasan mengenai pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat sosialisasi cara mengatur keuangan pribadi dalam menghadapi resesi global 2023 pada remaja *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan sosialisasi cara mengatur keuangan pribadi dalam menghadapi resesi global 2023 berjalan dengan lancar dan tertib. Dengan adanya materi yang di berikan langsung kepada para remaja di *Batavia English Course* Cilandak Jakarta Selatan dapat memahami dan mempraktekan langsung dalam kegiatan sehari-hari untuk lebih cerdas dalam mengelola keuangan pribadi sedini mungkin, sehingga dapat memberikan dampak positif di masa mendatang. Untuk remaja *Batavia English Course* di Cilandak Jakarta Selatan dapat memulai mengatur keuangan pribadi dengan tepat dan memilih prioritas kebutuhan yang lebih penting. Sehingga dapat memberikan manfaat dimasa mendatang maupun di saat membutuhkan dana darurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.

- Hutagaol, Y.R.T., Sinurat, R.P.P., & Shalahuddin, S.M. (2022). Strategi Pengutan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*. 4(1S). Hal 378-385.
- Irianti, K.B., Ningrum, D.S., Sakti, T.P.E., Purnamasidi, A.H., Siddi, P., & Wijayanti, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat RADISI*. 1. Hal 123-126.
- Lukito, C.P., Hadistia, A., Bachtiar, A., Hasanudin., & Kharisma, I. (2022). Pelatihan Memilih Investasi Keuangan Sejak Dini Pada Usia Remaja Di Pesantren Manarul Ichsan. *Jurnal Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*. 3(2). Hal 11-22.
- Nugroho, A.D.P. Strategi Ekonomi Bisnis dalam Upaya Menghadapi Ancaman Resesi 2023. Universitas Bina Nusantara.
- Rohaniah, Y., & Rahmaini. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Abdi Moestopo*. 4(1). Hal 45-49.
- Salim, Joko. (2010). Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta: Visimedia.
- Santoso, A., Widowati, S.Y., & Saifudin (2022). Edukasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Pelaku UMKM Kampung Tematik Ucil Bulu Lor Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*. 3(2). Hal 1740-1745.
- Sutrisno, Abidin, A.Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 2(1). Hal 67-71.
- Vanani, A.B., & Suselo, D., (2021). Determinasi Resesi Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi COVID-19. *Menara Ekonomi*. 7(2). Hal 1-12.
- Zakiah, E.F., Kasmu, A.B.P., & Nugroho, L., (2022). Peran dan Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(4). Hal 1657-1668.